**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab 4 maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode membaca Al-Qur’an yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Pangkalan Lampam adalah metode iqro’. Metode merupakan suatu langkah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Adapun penerapan metode iqro’ yaitu: a) secara individu, dalam tahapan ini siswa dipanggil satu persatu untuk menghadap guru kemudian membaca iqro’ dan membaca Al-Qur’an bagi siswa yang telah Al-Qur’an sambil guru menyimak apakah terdapat bacaan yang salah atau tidak. b) secara kelompok, disini anak lebih ditekankan pada pelajaran ilmu tajwidnya, siswa dibagi beberapa kelompok, kemudian guru memberi soal untuk dijawab bersama-sama. c) secara klasikal, disini lebih ditekankan membaca Al-Qur’an yang sudah dibuat guru dipapan tulis dan menunjukkan tajwidnya dengan memanggil siswa untuk maju ke depan satu persatu.
2. Kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan menggunakan ilmu tajwid di Madrasah Tsanawiyah Pangkalan Lampam, sudah cukup baik terdapat siswa yang membaca Al-Qur’an sesuai dengan makhorijul huruf dan hukum tajwidnya sebanyak 33%, siswa yang membaca dengan makhrojnya saja hanya 46%, sedangkan yang membaca tidak sesuai dengan makhorijul huruf serta hukum tajwidnya terdapat 21%.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan menggunakan ilmu tajwid di Madrasah Tsanawiyah Pangkalan Lampam yaitu: faktor individu, karena setiap siswa mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, contoh sebagian di Madrasah Tsanawiyah terdapat siswa yang masuk TPA sebelumnya dan sebagian lagi tidak, faktor pembelajaran yaitu meliputi metode yang digunakan guru haruslah bervariasi, faktor lingkungan, semakin baik lingkungan anak maka semakin besar pengaruhnya dalam pendidikan khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur’annya.
4. **Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Pangkalan Lampam, penulis mengajukan saran-saran sebagai bahan ke arah perbaikan yang kiranya dapat diambil manfaatnya. Saran-saran tersebut adalah:

1. Diharapkan kepada siswa agar dapat terus berlatih dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.
2. Diharapkan kepada guru BTA, hendaknya selalu giat dan berusaha membimbing siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan minat siswa serta melahirkan anak bangsa yang berkualitas.